

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Letak Geografis

Kota Batu adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia terbentuk pada tahun 2001 sebagai pecahan dari Kabupaten Malang. Secara geografis berada pada 7°44'– 8°26' Lintang Selatan dan 122°17'– 122°57' Bujur Timur dengan luas wilayah 199 km². Kondisi topografi yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit menjadikan Kota Batu bersuhu udara rata-rata 15-19 derajat Celsius. Sebagian besar keadaan topografi Kota Batu didominasi kawasan dataran tinggi dan perbukitan yang berlembah-lembah yang terletak di lereng dua pegunungan besar, yaitu Arjuno-Welirang dan Butak-Kawi-Panderman.

Kota ini terletak 90 km sebelah barat daya Surabaya atau 15 km sebelah barat laut Malang. Wilayah kota ini berada di ketinggian 800-2000 meter dan ketinggian rata-rata yaitu 980 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata mencapai 11-19 derajat Celsius dengan kelembaban udara sekitar 75-98% dengan volume curah hujan rata-rata 298 mm per bulan dalam kisaran 6 hari per bulan. Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia, karena potensi keindahan alam yang luar biasa.

Berdasarkan ketinggiannya, wilayah Kota Batu dibedakan menjadi enam kategori yaitu mulai dari 600 MDPL sampai dengan lebih dari 3000 MDPL. Dari enam kategori tersebut wilayah yang paling luas berada pada ketinggian 1000-1500 MDPL yaitu seluas 6.493,64 Ha. Kemiringan lahan (*slope*) di Kota Batu berdasarkan data dari peta kontur Bakosurtanal tahun 2001 diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kota Batu mempunyai kemiringan sebesar 25-40% dan kemiringan >40%.

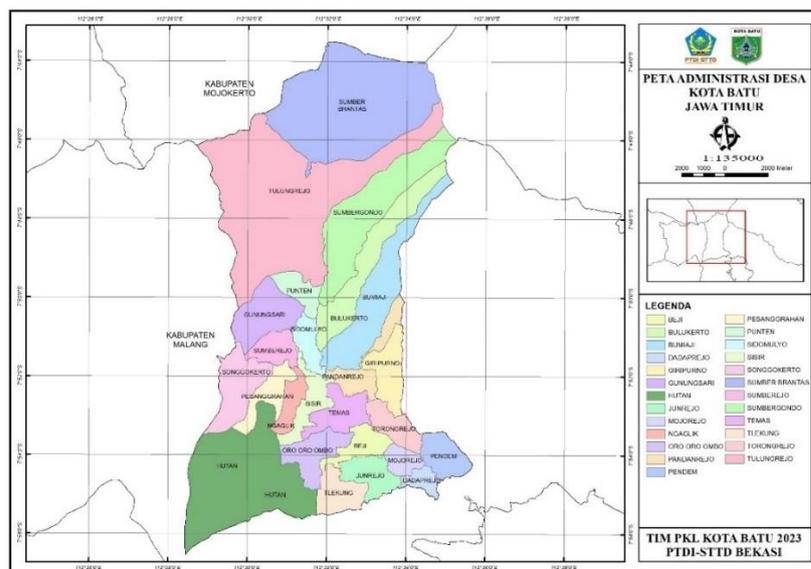
2.2 Wilayah Administratif

Berdasarkan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2001) tentang Pembentukan Kota Batu, wilayah administratif Kota Batu

terdiri atas 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Ketiga kecamatan tersebut terbagi menjadi 19 desa dan 5 kelurahan. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang (Pujon-Kediri)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Malang (Dau-Kota Malang)
- Sebelah Timur : Kabupaten Malang (Karangploso)

Kota Batu memiliki potensi pariwisata yang tinggi dan berkembang pesat. Hal tersebut menjadikan pertumbuhan perekonomian Kota Batu termasuk maju dan daerah sekitarnya juga mengalami peningkatan baik dari segi transportasi dan perekonomiannya. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor pariwisata, dimana mendorong berkembangnya. Kawasan perindustrian dan perdagangan di Kota Batu sebagai pusat pariwisata yang beragam melalui pengembangan-pengembangan di beberapa bidang dengan memperhatikan lingkungan hidup untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. (Tim PKL Kota Batu, 2023)



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Batu 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Wilayah Kota Batu

2.3 Kondisi Demografi

Data penduduk Kota Batu berdasarkan dari hasil proyeksi Penduduk Indonesia 2022 berjumlah 223.193 jiwa yang terdiri atas 112.277 jiwa penduduk laki-laki dan 110.916 jiwa penduduk perempuan. (badan pusat statistik kota Batu, 2023)

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan Kota Batu

No	Kecamatan	Status	Desa/Kelurahan	Total
1	Batu	Desa	Oro-oro ombo	10943
2			Pesanggrahan	14027
3			Sidomulyo	8604
4			Sumberejo	7923
5		Kelurahan	Ngaglik	13097
6			Sisir	21645
7			Songgokerto	7496
8			Temas	18357
9	Bumiaji	Desa	Bulukerto	6826
10			Bumiaji	7464
11			Giripurno	11451
12			Gunungsari	7479
13			Pandanrejo	6267
14			Punten	5583
15			Sumber brantas	4935
16			Sumbergondo	4367
17			Tulungrejo	10056
18	Junrejo	Desa	Beji	8562
19			Junrejo	11042
20			Mojorejo	5773
21			Pendem	12646
22			Tlekung	5252
23			Torongrejo	6420
24		Kelurahan	Dadaprejo	6978
Jumlah				223193

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu 2022

Kota Batu merupakan kota yang mengembangkan pembangunan daerah dalam tiga aspek. Aspek pariwisata, pendidikan, dan pertanian menjadi fokus pembangunan di Kota Batu. Aspek pariwisata menjadi salah satu aspek strategis pembangunan pada Pemerintah Kota Batu. Hal ini didasarkan atas banyaknya tempat pariwisata yang ada di wilayah

tersebut. Tempat wisata menjadi penggerak perekonomian di Kota Batu, sehingga salah satu aspek yang dikembangkan adalah sektor pariwisata.

Dalam rentang tahun 2009 sampai 2013 produksi pertanian di Kota Batu mengalami penurunan (badan pusat statistik kota Batu, 2022). Hal ini dikarenakan oleh adanya beberapa faktor yaitu kondisi iklim yang tidak menentu, timpangnya antara harga produksi dengan harga jual dan berkurangnya lahan pertanian yang diakibatkan oleh berkembangnya pariwisata Kota Batu. Hal ini memicu turunnya produksi pertanian yang ada di Kota Batu.

Pesatnya pariwisata di Kota Batu menjadikan buruh tani mulai meninggalkan pekerjaan pada sektor pertanian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik telah terjadi peningkatan dari tahun 2012 sampai 2014 mengenai penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan. Terlebih, saat ini Kota Batu telah menjadi destinasi wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh buruh tani untuk beralih profesi pada sektor ekonomi informal di tengah-tengah melesatnya pariwisata di Kota Batu.

Pertumbuhan ekonomi Kota Batu pada tahun 2021 bergerak positif yakni sebesar 4,04% (badan pusat statistik kota Batu, 2022). Jika dilihat dari sisi produksi, Lapangan Usaha Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu 7,60%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) mengalami pertumbuhan tertinggi yakni sekitar 4,52%.

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Maka dari itu, Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan perorangan, keluarga maupun berbangsa dan beragama.

Kota Batu juga memiliki fasilitas Kesehatan di setiap kecamatan sudah cukup baik. Meskipun tidak semua kecamatan memiliki rumah sakit

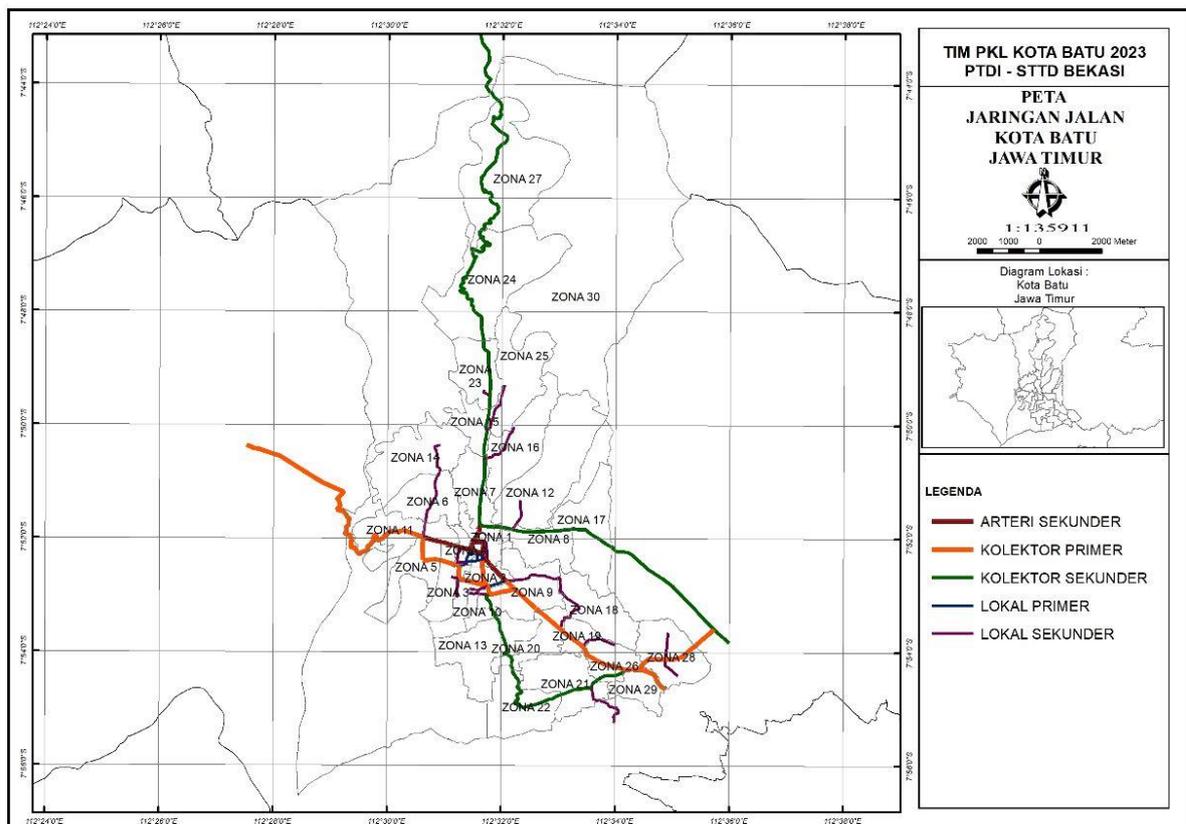
umum, namun di setiap kecamatan sudah terdapat puskesmas yang dapat melayani penduduknya.

Untuk menunjang seluruh upaya pembangunan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan dan tenaga penunjang dengan kualitas, kemampuan serta penyebarannya yang merata sehingga dapat mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan di setiap wilayah.

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Kondisi Jalan

Kota Batu merupakan pusat berlangsungnya kegiatan, baik dalam bidang sosial, ekonomi dan berbagai kegiatan lainnya. Dimana kegiatan tersebut tidak dapat berlangsung pada satu tempat saja, kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan perjalanan atau pergerakan.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Batu 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Batu

Jaringan jalan adalah salah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Panjang jalan yang terdapat di Kota Batu mencapai 451,50 km yang terbagi atas Jalan Provinsi sepanjang 39,60 km dan Jalan Kota sepanjang 411,90 km. berdasarkan data yang diperoleh, ruas jalan di Kota Batu jika diamati menurut jenis permukaannya, jalan aspal merupakan proporsi terbesar disbanding dengan jalan non aspal yaitu komposisi sebesar 87,52% dari total panjang jalan. Dilihat berdasarkan kondisinya pada tahun 2021, sekitar 85,48% termasuk kondisi ruas jalan dalam kategori baik dan sedang. Sementara untuk sisanya dalam keadaan rusak ringan dan rusak berat. Kondisi jaringan ruas jalan di wilayah Kota Batu tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang lewat. Akibatnya terjadi kemacetan di Kota Batu saat hari libur.

Jaringan jalan adalah suatu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkies. Jaringan jalan di Kota Batu terdiri atas 6 ruas jalan arteri, 22 ruas kolektor primer, dan 28 ruas kolektor sekunder. (Tim PKL Kota Batu, 2023)

2.4.2 Jumlah Jenis Kendaraan

Dengan jumlah penduduk yang kian meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kota Batu mencapai \pm 206488 unit yang didominasi kendaraan sepeda motor. Dari jumlah kendaraan tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kota Batu diantaranya yaitu sepeda motor berjumlah 173924 unit, mobil penumpang berjumlah 23051 unit, bus berjumlah 292 unit, truk berjumlah 9221 unit, dan kendaraan tidak bermotor. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2020)

2.4.3 Kondisi Angkutan Umum

Jaringan trayek secara administratif di Kota Batu terdiri dari angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Berikut pembagian angkutan umum yang ada di Kota Batu :

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

a. Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani angkutan penumpang dari dalam Kota Batu menuju luar Kota Batu namun masih dalam lingkup Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Batu dan hasil dari survei lapangan, terdapat 112 unit armada angkutan AKDP yang masih terdaftar pada tahun 2022 yang dikelola oleh 2 (dua) Perusahaan Otomotif yaitu PT Bagong dan PT Puspa namun terdapat perubahan dimana pada hasil survei lapangan hanya terdapat 95 armada aktif yang dikelola oleh PT Bagong saja.

b. Angkutan Perkotaan

Angkutan kota di Kota Batu merupakan angkutan yang melayani perjalanan dari satu wilayah ke wilayah lain yang masih berada dalam satu Kota Batu. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Batu terdapat 10 trayek pada tahun 2022 yang melayani Masyarakat Kota Batu dengan jumlah kendaraan yang beroperasi 356 unit. Akan tetapi, berdasarkan data terbaru dari survei lapangan terdapat 9 (Sembilan) trayek angkutan perkotaan yang masih aktif dengan total unit kendaraan yang masih beroperasi adalah 139 unit.

Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan

No	Trayek	Terdaftar	Armada Beroperasi	Tingkat Operasi
		Data Izin Trayek (2022)		
1	BL	17	15	88%
2	BSS	60	46	77%
3	BJL	9	6	67%
4	BTL	2	1	50%
5	BS (A)	10	8	80%
6	BS (B)	4	4	100%
7	BG	2	2	100%
8	BGK	18	12	67%
9	BNK	17	11	65%
Total		139	105	76%

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Batu 2022

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek yang ada di Kota Batu berupa :

- a. Taksi
- b. Travel
- c. Angkutan Wisata Lokal

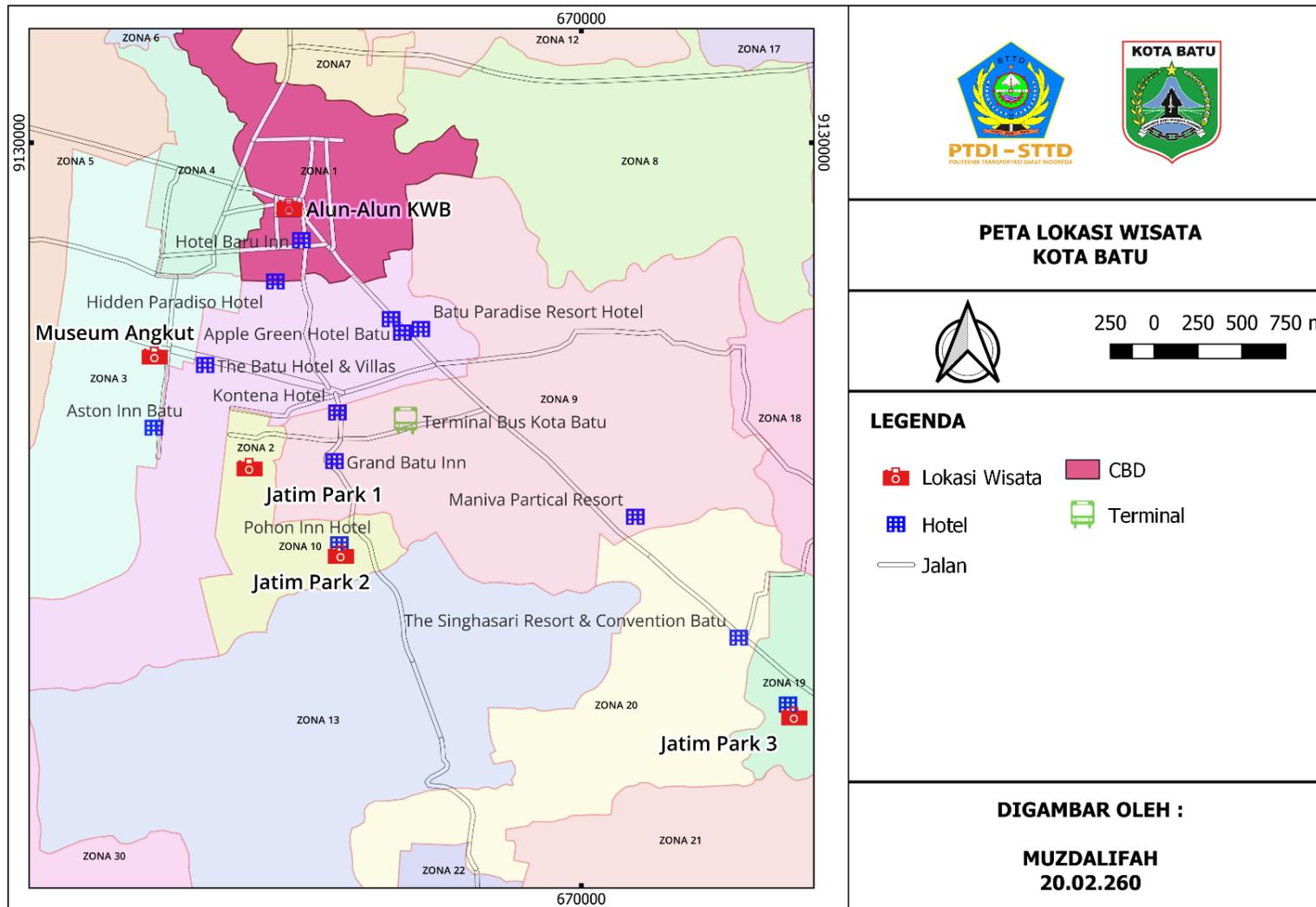
3. Angkutan Paratransit

Layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek atau jadwal tetap. Berikut data terkait angkutan paratransit, antara lain :

- a. Ojek Pangkalan & Online
- b. Odong – Odong
- c. Dokar

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Berikut adalah Peta Wisata Kota Batu yang dijadikan sebagai wilayah kajian, sebagai berikut :



Gambar II. 3 Peta Lokasi Wilayah Kajian

2.5.1 Jatim Park 1



Gambar II. 4 Wisata Jatim Park 1

Jatim Park 1 terletak di Jl. Kartika No. 2, Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Jatim Park 1 merupakan tempat rekreasi yang memiliki konsep taman bermain yang dipadukan dengan taman edukasi. Obyek wisata ini berada sekitar 20 km dari arah Barat Kota Malang, dan kini menjadi salah satu *icon* wisata terkenal di daerah Provinsi Jawa Timur. Dengan memadukan secara serasi konsep pendidikan (*education*) dan konsep pariwisata (*tourism*) membuat objek wisata yang satu ini menjadi primadona wisata di Kota Batu. Objek wisata ini tidak hanya untuk objek liburan keluarga tetapi juga dapat belajar bersama di wahana pendidikan yang telah disediakan. Jatim Park 1 menyediakan banyak wahana seru untuk anak-anak hingga orang dewasa. Anak-anak bisa mencoba wahana Mini Train, *Happy Boat*, Convoy Car, Ulat Coaster, dan *Froggy*. Sementara untuk orang dewasa, terdapat berbagai wahana yang menguji adrenalin. Seperti Pendulum, *Gold Mining Coaster*, *Flying Tornado*, *Enterprise Ride*,

dan *Gyroscope*. Harga tiket Jatim Park 1 + Museum Tubuh pada *weekday* Rp100.000 dan pada *weekend* Rp120.000, dan Jatim Park 1 + Museum Angkut pada *weekday* Rp140.000 dan pada *weekend* Rp160.000. Waktu operasional wisata ini pukul 08.30 – 16.30 WIB. Objek wisata Jatim Park 1 juga menyediakan pusat oleh-oleh yang beragam dan letak yang diluar pintu masuk sehingga memudahkan wisatawan dalam beaktivitas di pusat oleh-oleh.

2.5.2 Jatim Park 2



Gambar II. 5 Wisata Jatim Park 2

Jatim Park 2 terletak di Jl. Raya Oro-Oro Ombo No.9, Kelurahan Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Jatim Park 2 berada di dataran tinggi, sehingga memiliki hawa yang sejuk. Destinasi wisata di lokasi ini sangat beragam sehingga menjadi tujuan wisata para pengunjung yang ingin berlibur bersama keluarga. Objek wisata ini berada sekitar 18 km dari Kota Malang. Jatim Park 2 ini tersedia beberapa destinasi wisata di dalamnya, yaitu Batu Secret Zoo, Museum Satwa, Eco Green Park, dan Sweet Memories Selfie. Tempat wisata satu ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Terkenal sebagai kebun Binatang terbaik se-Asia, Jatim Park 2 atau Batu Secret Zoo memiliki banyak wahana menarik

untuk dijelajahi. Dua area di Jatim Park 2 dan Eco Green Park memiliki jam operasional berbeda. Tempat wisata Jatim Park 2 umumnya buka setiap hari di jam yang sama, yakni mulai pukul 09.30 WIB-17.30 WIB. Wisatawan yang ingin berkunjung ke Jatim Park 2 pun bisa membeli tiket secara *online* melalui situs resmi. Harga tiket Jatim Park 2 yaitu Jatim Park 2 + Eco Green Park Rp 140.000 untuk hari biasa dan Rp 160.000 untuk akhir pekan, dan harga tiket Eco Green Park Rp 55.000 untuk hari biasa dan Rp 75.000 untuk akhir pekan.

2.5.3 Jatim Park 3



Gambar II. 6 Wisata Jatim Park 3

Jatim Park 3 terletak di Jl. Ir. Soekarno No.144, Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Setiap lokasi memiliki ikon dan ciri khasnya masing-masing. Untuk Jatim Park 3 sendiri ikonnya adalah Dino Park, yang akan memberikan informasi lengkap tentang kehidupan Dinosaurius. Jatim Park 3 hadir dengan teknologi yang canggih namun tetap dengan konsep suasana alam yang sejuk. Jatim Pak menjadi andalan wisata modern yang ada di Kota Batu, khusus untuk Jatim Park 3 ini memiliki banyak sekali atraksi atau wahana seru. Berikut 7 wahana atau atraksi andalan yang ada di Jatim Park 3, yaitu Dino Park, The Legend Stars, Fun

Tech Plaza, Museum Musik Dunia, Milenial Glow Garden, Circus Magic, dan Keliling Dunia. Jatim Park 3 dapat menjadi media pembelajaran bagi wisatawan anak-anak maupun dewasa. Waktu operasional wisata ini yaitu Senin-Jumat pukul 11.00-20.00 WIB sedangkan Sabtu-Minggu pukul 11.00-21.00 WIB. Harga masuk tiket Jatim Park 3 berbeda-beda, tergantung dengan wahana yang akan dimasuki. Berikut rincian harga tiket masuk Jatim Park 3 per orang :

Hari Kerja (Senin-Jumat)

- The Legend Stars : Rp 70.000
- Funtech Plaza : Rp 30.000
- Museum Musik Dunia : Rp 40.000
- Millenial Glow Garden : Rp 80.000
- Happy Kids : Rp 50.000
- Dino Park + The Legend Stars : Rp 140.000
- The Legend Stars + Millenial Glow Garden : Rp 120.000
- Millenial Glow Garden + Funtech Plaza + Museum Musik Dunia : Rp 120.000
- Dino Park + Funtech Plaza + Museum Musik Dunia + Circus Magic + Secret Journey : Rp 150.000
- Dino Park + Predator Fun Park : Rp 125.000
- Dino Park + Millenial Glow Garden : Rp 140.000
- Millenial Glow Garden + Predator Fun Park : Rp 110.000

Akhir Pekan (Sabtu dan Minggu)

- The Legend Stars : Rp 90.000
- Funtech Plaza : Rp 55.000
- Museum Musik Dunia : Rp 55.000
- Millenial Glow Garden : Rp 100.000
- Happy Kids : Rp 50.000
- Dino Park + The Legend Stars : Rp 160.000

- The Legend Stars + Millenial Glow Graden : Rp 140.000
- Millenial Glow Garden + Funtech Plaza + Museum Musik Dunia : Rp 140.000
- Dino Park + Funtech Plaza + Museum Musik Dunia + Circus Magic + Secret Journey : Rp 170.000
- Dino Park + Predator Fun Park : Rp 160.000
- Dino Park + Millenial Glow Garden : Rp 170.000
- Millenial Glow Garden + Predator Fun Park : Rp 145.000

2.5.4 Museum Angkut



Gambar II. 7 Wisata Museum Angkut

Museum Angkut terletak di Jl. Terusan Sultan Agung No.2, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Museum Angkut merupakan museum transportasi dan tempat wisata modern. Objek wisata ini terletak 20 km dari Kota Malang. Museum ini terletak di kawasan seluas 3,8 hektar di lereng Gunung Panderman dan memiliki lebih dari 300 koleksi jenis angkutan tradisional hingga modern. Museum ini memadukan konsep atraksi hiburan dan Sejarah dari alat transportasi yang ada di seluruh dunia. Museum kreatif ini menyandang predikat sebagai satu-satunya tempat wisata pertama yang memegang konsep

wisata angkutan di Indonesia. Tempat wisata ini didukung oleh lahan parkir yang luas dan aman, pusat oleh-oleh dan wisata kuliner. Di museum ini tidak hanya menampilkan koleksi benda mati saja, tapi di museum ini juga menampilkan beberapa atraksi atau pertunjukan yang bisa dinikmati pada sore atau malam hari. Biasanya ada pertunjukkan fashion show yang disebut Night Divas yang bisa pengunjung lihat setiap hari pukul 18.30-19.00 WIB. Pada hari *weekend* ada juga pertunjukkan California Car Wash Dance dan Three Elemental Show. Ada juga pertunjukkan Movie Star Hero Cosplay setiap hari pukul 12.30-13.00 WIB. Waktu operasional museum ini setiap hari dan dimulai pukul 12.00-20.00 WIB. Harga tiket masuk ke museum angkut pada hari Senin-Kamis sebesar Rp 70.000 sedangkan pada Jumat-Minggu dan tanggal libur lainnya sebesar Rp 100.000. Selain itu bisa didapatkan tiket terusan yang berada di naungan Jawa Timur Group, yaitu :

- Tiket Sakti (berlaku 2 hari) semua hari Rp 375.000
- Tiket Super Sakti (berlaku 4 hari) semua hari Rp 450.000

Kedua tiket meliputi 8 tempat wisata diantaranya Jatim Park 1, Jatim Park 2 (Batu Secret Zoo + Museum Satwa), Eco Green Park, BNS, Museum Angkut, Museum Tubuh dan Predator Fun Park.

2.5.5 Alun-Alun Kota Wisata Batu



Gambar II. 8 Wisata Alun-Alun Kota Batu

Alun-alun terletak di Jl. Gajah Mada, Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Alun-alun adalah salah satu lokasi yang menjadikan jujugan wisatawan dari luar kota saat berkunjung ke Kota Batu. Ke manapun tujuan mereka saat berada di kota wisata itu, pasti menyempatkan diri mampir ke pusat kota itu. Banyak kegiatan yang dilakukan wisatawan saat berada di Alun-alun Batu. Mulai hanya sekedar bersantai menikmati suasana kota yang dipadukan dengan alam, berwisata kuliner hingga naik ferrys wheels (bianglala). Ada juga pengunjung yang menjadikan kawasan alun-alun sebagai lokasi transit. Pengunjung yang masuk ke area taman kota tidak perlu membayar tiket masuk (Gratis) dikarenakan Alun-Alun ini merupakan fasilitas umum. Pengunjung hanya perlu membayar jika bermain berbagai wahana yang tersedia. Waktu operasional objek wisata ini yaitu 24 jam, semakin malam alun-alun ini akan semakin ramai pengunjung. Seperti tempat wisata lainnya, Alun-alun Kota Wisata Batu ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang. Walaupun berbentuk taman kota, ketersediaan toilet juga cukup. Untuk lahan parkir kendaraan roda dua juga mudah didapat tetapi, untuk lahan parkir mobil yang ada tidak sebanyak lahan parkir kendaraan roda dua.